

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi ditandai dengan persaingan setiap negara. Salah satu bentuk persaingan adalah dengan memperkenalkan sektor-sektor pembangunan yang ada, salah satunya adalah pembangunan pariwisata. Pembangunan sektor pariwisata merupakan pembangunan pariwisata nasional dan terkait dengan sektor-sektor yang lainnya. Oleh karena itu keberhasilan dari pariwisata turut juga dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Selain itu pemerintah Indonesia juga telah bertekad untuk meningkatkan pembangunan pariwisata nasional sebagai salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk memperbesar pemasukan devisa, membuka lapangan pekerjaan, serta memacu pembangunan daerah.

Seperti yang diketahui bahwa Negara Republik Indonesia memiliki keindahan alam, keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang berbeda. Dengan melihat potensi-potensi ini, maka pembangunan sektor pariwisata juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah.

Kabupaten Alor termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang baik untuk dikembangkan menjadi industri. Ada beberapa objek wisata di Alor yang menjadi favorit bagi para wisatawan, yakni Air Panas Tuti Adagae, Museum Seribu Moko, Kampung Tradisional Takpala, Pantai Pulau Kepa, Pantai Maimol serta Taman Laut di Perairan Selat Pantar. Taman Laut

Alor merupakan salah satu destinasi unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Atas keunggulan itu destinasi taman laut Alor juga sudah terpilih sebagai wisata bawah laut terpopuler dalam Ajang Pesona Indonesia 2016.

Dengan berbagai potensi dan kekayaan wisata yang luar biasa ini, maka Kabupaten Alor menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Alor “Terwujudnya Kabupaten Alor yang Mandiri dan Terbaik Dalam Indeks Pembangunan Manusia melalui Kepemerintahan yang Bersih dan Berwibawa” secara langsung mengajak masyarakat turut andil dalam mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Alor.

Di dalam mencapai visi pembangunan tersebut, Bupati dibantu oleh Dinas Pariwisata yang mempunyai tugas melaksanakan urusan bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari visi Dinas Pariwisata Kabupaten Alor yaitu “Mewujudkan Kabupaten Alor Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Berkualitas Didukung Oleh Usaha Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing”. Visi ini bertujuan untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan baik lokal maupun manca negara ke Alor dengan melibatkan masyarakat dalam setiap pengembangan pariwisata. Namun pada kenyataannya masih jauh dari apa yang diharapkan. Wisatawan yang berkunjung ke Alor didominasi oleh wisatawan lokal, sementara kunjungan wisatawan manca negara dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1.1

Data wisatawan lokal dan manca negara tahun 2014-2016

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung	
		Wisatawan Manca Negara	Wisatawan Lokal
1	2014	1.250	9.201
2	2015	1.394	7.130
3	2016	1.627	7.517
	Jumlah	4.271	23.848

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Alor

Dari data yang diperoleh dalam kurun waktu 3 tahun menunjukkan bahwa wisatawan yang berwisata di Kabupaten Alor tidak mengalami peningkatan secara signifikan terutama pada wisatawan lokal yang cenderung tidak stabil.

Meskipun taman laut Alor sudah terpilih sebagai wisata bawah laut terpopuler dalam Ajang Pesona Indonesia 2016, namun belum ada peningkatan jumlah wisatawan manca negara yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa promosi berupa brosur, iklan serta penyediaan informasi melalui internet sudah dilakukan cukup baik oleh Dinas Pariwisata namun belum maksimal. Tidak ada jumlah yang signifikan dari wisatawan manca negara juga diakibatkan karena prasarana penunjang yang belum memadai, misalnya hotel yang tersedia untuk menginap. Kabupaten Alor sendiri baru memiliki 10 hotel, satu di antaranya berbintang 3 dan sisa lainnya non bintang (melati).

Berbanding terbalik dengan wisatawan manca negara, wisatawan lokal justru mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2015. Dari temuan peneliti di lapangan, kelengkapan di tempat wisata sudah memadai namun ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi minat wisatawan lokal, diantaranya adalah kondisi prasarana penunjang wisata seperti jalan raya menuju beberapa tempat wisata dalam keadaan rusak, dan kebersihan di tempat wisata yang kurang diperhatikan dengan baik, serta kurang adanya pemeliharaan sarana wisata yang sudah ada.

Dari fakta tersebut dapat dilihat bahwa kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor belum optimal dalam kaitannya dengan pengembangan objek wisata. Di dalam mencapai kinerja secara optimal banyak faktor yang berpengaruh, salah satu yang paling penting adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia sangatlah penting karena peran pegawai menjadi sangat vital bagi keberlangsungan suatu organisasi karena maju tidaknya suatu organisasi dipengaruhi oleh individu di dalamnya. Penilaian tersebut dinilai berdasarkan kinerja.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai dengan mengacu pada tujuan organisasi. Berbicara mengenai pegawai, tingkat pendidikan sangatlah mempengaruhi kemampuan dan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi pegawai yang tidak sesuai mengakibatkan pegawai tidak dapat memberikan kualitas terbaik mereka kepada organisasi. Selain itu, masih rendahnya tingkat pendidikan pegawai juga mempengaruhi kemandirian dan perilaku pegawai saat bekerja. Salah

satunya adalah disiplin pegawai. Dalam beberapa kasus, terdapat beberapa pelanggaran yang sering dilakukan dalam kaitannya dengan disiplin pegawai. Dimana terdapat pegawai yang tidak bekerja, mengisi daftar hadir namun tidak di kantor, dan ijin tidak kembali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjadikan ini sebagai suatu alasan yang sangat tepat untuk mengangkat permasalahan, yang di buat dalam sebuah tulisan penelitian dengan judul: ***“ANALISIS KINERJA DINAS PARIWISATA KABUPATEN ALOR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti secara khusus ingin menjawab permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dalam pengembangan objek wisata?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dalam pengembangan objek wisata?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dalam pengembangan objek wisata.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dalam pengembangan objek wisata.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini.
- b. Sebagai bahan informasi kepada Kepala Dinas tentang sistem yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Alor.